

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu bagian wilayah yang ada di daerah provinsi Gorontalo yang dibentuk pada tanggal 25 Februari pada tahun 2003 melalui Undang-Undang Nomor 6 tahun 2003 tentang pembentukan kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Bone Bolango. Sementara Gorontalo sendiri sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang ke 32, dimana sebelumnya Gorontalo merupakan wilayah kabupaten Gorontalo dan kota madya Gorontalo di Sulawesi utara. Namun seiring dengan munculnya pemekaran wilayah berkenaan dengan otonomi daerah, provinsi ini kemudian terbentuk pada tahun 2000. Kabupaten ini memiliki 17 kecamatan, 4 kelurahan, dan 152 desa. Jika dibandingkan dengan kabupaten lainya yang ada di provinsi Gorontalo, kabupaten Bone Bolango memiliki laju pertumbuhan ekonomi terendah dan tingkat pengangguran terbuka tinggi. Sehingga perlu penanganan khusus. Posisi geografis kabupaten Bone Bolango yakni sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Gorontalo Utara dan kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini dan sebelah barat dengan kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo.

Bone Blango adalah sebuah daerah pemekaran yang memiliki modal sangat besar, baik sumber daya alam, letak geografis, struktur demografis penduduk dan sumber daya manusia yang memiliki potensi seta variabilitas daya kreasi yang

tidak terbatas. Dengan karakteristik tersebut terdapat dua keunggulan wilayah kabupaten Bone Bolango dibandingkan dengan beberapa daerah lainnya di propinsi Gorontalo. Keunggulan tersebut yakni, keunggulan lokasi dengan aksesibilitas yang sangat tinggi dengan pusat pelayanan pemerintahan dan sosial ekonomi, dan keunggulan yang kedua yakni keunggulan sumber daya alam yang merupakan potensi besar bagi penguatan kapabilitas wilayah yang kompetitif.

Perkembangan kabupaten Bone Bolango setiap tahun mengalami penambahan penduduk seiring dengan perkembangan pembangunan masyarakat, baik pembangunan dalam bidang pendidikan maupun bidang pembangunan lainnya seperti pada sektor pembangunan ekonomi dan perkembangan kemasyarakatan yang mendorong banyaknya muncul aspek kehidupan masyarakat yang mendorong timbulnya pola kehidupan masyarakat yang mengutamakan tuntutan pemenuhan kebutuhan ekonominya.

Pada pelaksanaan otonomi daerah di kabupaten Bone Bolango, perlu didorong sektor-sektor ekonomi rakyat. Baik sektor ekonomi rakyat di bidang pertanian, perikanan, peternakan, maupun pariwisata. Sektor-sektor tersebut merupakan potensi ekonomi masyarakat dalam menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat kabupaten Bone Bolango. Sektor ekonomi rakyat telah terbukti ampuh ditengah krisis ekonomi dan moneter yang melanda bangsa ini. Sektor ini telah menghidupi banyak orang. Oleh karena itu, perlu secara serius mengelola sektor basis ekonomi kerakyatan dan perlu dukungan pemerintahan daerah dalam memberikan kemudahan dalam mengakses permodalan sebagai

salah satu kendala sektor ekonomi rakyat selama ini. Upaya-upaya pemberdayaan ekonomi perlu terus digalakkan oleh pemerintah daerah bersama masyarakat.

Perubahan pembangunan ekonomi akan terjadi apabila diikuti oleh perubahan-perubahan lain dalam masyarakat, misalnya pembangunan fasilitas sarana dan prasarana umum terutama dibidang transportasi, meningkatkan tingkat pendidikan dan keterampilan sikap masyarakat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan sikap pengambilan resiko dan cara bekerja, perubahan di bidang pertanian yang awalnya menggunakan alat tradisional beralih ke alat-alat yang menggunakan mesin.

Masalah sosial di Bone Bolango masih perlu penanganan khusus antara sektor kondisi nyata yang baru saja dialami alaha terpuruknya kualitas pendidikan yang disebabkan oleh nilai ujian nasional menempati urutan terbawah di seluruh provinsi Gorontalo. Penyelenggaran program peningkatan kesejahteraan harus dilaksanakan seiring dengan upaya peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar mampu berkontribusi terhadap penyelenggaraan program pembangunan ekonomi yang makin berkualitas berlandaskan peningkatan produktivitas dan daya saing, serta semakin terciptanya kreativitas dan daya inovasi daerah. Demikian pula dengan halnya dengan sektor kesehatan, walaupun telah terjadi perubahan dalam kualitas pelayanan melalui berbagai macam bentuk program dan kegiatan, namun masih perlu peningkatan, terutama pemenuhan akses layanan yang berkualitas dan merata untuk semua wilayah, penduduk dan terutama bagi masyarakat miskin yang berada di wilayah terpencil. Pemenuhan akses kesehatan yang merata dan berkualitas dapat memicu

peningkatan derajat kesehatan masyarakat setempat, sehingga mereka mampu berperan secara aktif dalam memenuhi tuntutan dinamika hidup mereka. Masyarakat sehat menjadikan daerah kuat. Disektor kesejahteraan sosial, saat ini penyandang masalah kesejahteraan sosial masih menghadapi kendala kemandirian, produktivitas, dan hak hidup normal. Mereka masih belum dapat menikmati secara layak segala akses pelayanan sosial yang sangat terbatas. Jumlah gelandangan, anak terlantar, pengemis, fakir miskin, dan tuna susila di daerah ini memang belum terlalu banyak akan tetapi pemerintah daerah tetap senantiasa melakukan monitoring dan pembinaan secara terus menerus bagi kelompok kecil penyandang masalah kesejahteraan sosial tersebut.

1.2 Saran

Penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan, baik dalam hal referensi maupun dalam penulisannya. Jadi saya selaku penulis mengharapkan banyak bantuan dari pihak lain untuk menyempurnakan tulisan saya agar dapat bermanfaat bagi para pembaca dan berguna bagi penelitian berikut. Penulis juga mengharapkan kritikan dan masukan yang bernilai positif agar dapat digunakan dengan baik dalam penelitian ini. Sekian dan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Asep Sabar, *Fadel*, 2005, *Gorontalo Dan Sulawesi*, Jakarta, Arena Seni, cetakan pertama.
- Awaluddin Kurusi, 2017, *Sensus Ekonomi Analisis Hasil Listing (Potensi Ekonomi Kota Gorontalo)*, Gorontalo, Badan Pusat Statistik kota Gorontalo.
- Basri Amin dkk, 2013, *Mengukuhkan Jati Diri Dinamika Pembentukan Provinsi Gorontalo, 1999-2001*, Yogyakarta, Ombak.
- Daliman, 2015, *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta, Ombak.
- Eko Morsoro, 2015, *Gorontalo Dalam Angka 2015 Gorontalo in figures*, Badan Pusat Statistik provinsi Gorontalo.
- Ermaya Suradinata, 2008, *Membangun Daerah Menuju Indonesia Bangkit*, PT Elex Media Komputindo.
- Helius Sjamsuddin, 2016 *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta, penerbit Ombak.
- Muhammad Nur Syechalad, 2009, *Perkebunan Dalam Kajian Sosial Ekonomi (sejarah, potensi perkembangan)*, Banda Aceh, Yayasan Pena Banda Aceh, divisi penerbit.
- Munandar Soelaeman, 1987, *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung, Refika Aditama.
- Nurani Soyomukti, 2014, *Pengantar Sosiologi (dasar analisis, teori, dan pendekatan menuju analisis masalah-masalah sosial, perubahan sosial, dan kajian-kajian strategis)*, Yogyakarta, AR-RUZZ Media, cetakan II.
- Rasjid Masjhur, 2016, *Statistik Daerah Kabupaten Bone Bolango 2016*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone Bolango Tahun 2016-2021*, Badan Perencanaan Pembangunan.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone Bolango Tahun 2011-2015*, Badan Perencanaan Pembangunan (BPPEDA)

Roy Hasiru, dkk, 2006, *Terbentuknya Kabupaten Bone Bolango (perjuangan KSPKB Bone Bolango: Dari Rakyat, Oleh Rakyat Untuk Rakyat)*, Jakarta, Pustaka Indonesia.

Sartono kartodirjo-Djoko suryo, 1991, *Sejarah Perkebunan Di Indonesia Kajian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta, Aditya Media.

Sadono Sukirno, 1985, *Ekonomi Pembanguna Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijaksanaan*. Jakarta, Fakultas ekonomi UI dengan Bima Grafika.

Sindung Haryanto, 2011, *Sosiologi Ekonomi*, Yogyakarta, AR-RUZZ media, cetakan I.

Subandi, 2012, *Sistem Ekonomi Indonesia*, Bandung, ALFABETA.

Undang-undang Republik Indonesia no.6 tahun 2013, tentang pembentukan kabupaten Bone Bolango dan kabupaten Pohuwato di provinsi Gorontalo

Sumber Lainnya :

Hasil wawancara dengan bapak Husain Amu, tanggal 24 Mei 2018

Hasil wawancara dengan bapak Motojikun Biga S.Si, tanggal 18 Mei 2018

Sumber Skripsi :

Anjar zakarudin. 2013, *Dampak Pemekaran Dalam Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Masyarakat Desa Waturampe Kecamatan Tipep Kabupaten Muna*, skripsi jurusan politik pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Hassanudin Makassar

Frahmawati I. Bumulo, SE.M.Si dkk. 2015, *Strategi Pengembangan Perikanan Tangkapa Dan Hasil Olahannya Dalam Meningkatkan Pendapat Asli Daerah Dikabupaten Bone Bolango*.

Friska G. Ina, *Koperasi Indonesia Di Suwawa (studi sejarah sosial ekonomi)*, 2015, Tesis Program Sarjana Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Ramli Teli, *Balantak Tahun 1964-2007 (Studi Sejarah Sosial Ekonomi)*. 2016, Tesis Program Sarjana Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Sumber Internet :

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bone_Bolango diakses pada tanggal 14 Juli 2018. Pukul 14.43 wita

<https://bone.go.id/2013/04/25/agama-adat-budaya-pendidikan-dan-kesehatan-di-kabupaten-bone>, diakses pada tanggal 24 Juli 2018. pukul 20.57 wita

<https://docslide.net/documents/2-bab-ii-buku-putih-bonbol-2013.html>, diakses pada tanggal 20 Juli 2018. Pukul 18.00 wita

<http://oranggorontalo.blogspot.com/2013/03/sejarah-singkat-kabupaten-bone-bolango.html>, diakses pada tanggal 19 Juli 2018, pukul 19.00 wita